

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS  
KOPERASI DAN UMKM DI KOTA BAUBAU**

**Aprilia<sup>1</sup>, Lia Hanifa<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton,  
Baubau, Indonesia

e-mail: [apriliayanhy@gmail.com](mailto:apriliayanhy@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Baubau. Objek penelitian adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah sangat membantu dalam menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan cepat. Perkembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis lainnya sudah cukup baik untuk dioperasikan dan sudah memenuhi fasilitas teknologi informasi yang ada. Namun masih sangat perlu diperbaiki dalam hal koneksi yang terintegrasi dengan SIPD. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah memenuhi indikator karakteristik yang dibutuhkan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas yaitu, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Sehingga laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah dapat dikatakan berkualitas.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan**

**ABSTRACT**

*The purpose of the study was to find out how the accounting information system was applied and to find out how the quality of financial reports at Dinas Koperasi and UMKM in Baubau City. The object of research is Dinas Koperasi and UMKM Baubau City. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Based on the results of this study, it can be concluded that the accounting information system at Dinas Koperasi and UMKM Baubau City has been very helpful in providing financial reports in a timely, accurate, and fast manner. The development and utilization of advances in information technology from computers, software, database, internet networks and other types are good enough to operate and have fulfilled existing information technology facilities. However, it still needs to be improved in terms of the connection that is integrated with SIPD. From the results of the study, it is also known that Dinas Koperasi and UMKM Baubau City has met the characteristic indicators needed for quality government financial reports, namely, reliable, comparable and understandable. So that the financial reports on Dinas Koperasi and UMKM Baubau City can be said to be of high quality.*

**Keywords : Accounting Information System, Financial Report Quality**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi sekarang yang sangat begitu pesat diikuti dengan perkembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang. Penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu hal yang penting bagi instansi/lembaga, karena pengaruhnya sangat besar dalam memproses data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer (Raywati, 2016)

Menurut (Purwanti & Kurniawan, 2022) peningkatan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Peningkatan dan perkembangan teknologi yang begitu cepat dan pesat justru menuntut kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan tersebut, justru lebih mengarah pada bagaimana kemampuan mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam menyambut kesiapan menerima kehadiran teknologi. Banyak orang yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak lebih dari pembahasan komputer saja. Sebenarnya, sistem informasi akuntansi membahas tentang pengumpulan data, pengelolaan data, penyimpanan data dan pemberian informasi untuk pembuatan keputusan (Steinbart, 2016).

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau terletak di Jalan Dayanu Ikhsa6nuddin. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Baubau mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Baubau, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sesuai Perundang-undangan yang berlaku.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi, (2016) berpendapat bahwa “sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Pengertian sistem menurut Andi, (2017) adalah “dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”. Menurut Sujarweni, (2015) menyatakan bahwa “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.”

### **Karakteristik Sistem**

Menurut Romney & Steinbart, (2017), sistem adalah input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana, sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu pula sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa diartikan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik sistem, terdiri dari:

1. Komponen sistem (*Component*), artinya suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi dan saling bekerja sama membentuk kesatuan.
2. Batasan sistem (*Boundary*), artinya daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkungan luar sistem (*Environment*), artinya bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

## **Informasi**

Menurut Krismiaji, (2015) “informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Menurut Andi, (2017) “informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan”.

## **Akuntansi**

*A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* akuntansi adalah sebuah proses mendefinisikan, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan. *American Institute Certified Of Public Accounting (AICPA)* dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya”.

*Accounting Principle Board (APB) Statement No. 04* dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “akuntansi adalah aktivitas jasa yang fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi”.

## **Sistem Informasi**

Menurut Mulyadi, (2015), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Mulyanto dalam (Kuswara dan Kusmana 2017) sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Krismiaji, (2015) “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Menurut Andi, (2017) “sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan”.

Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengolah atau memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

## **3. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau yang berjumlah 38 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau pada sub bagian keuangan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

##### **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau**

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau menerapkan SIPD yang telah digunakan sejak Tahun 2023, sebelum diterapkannya Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau menggunakan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Dalam perkembangan berikutnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau menerapkan aplikasi SIPD dalam menyampaikan dan menyusun laporan keuangannya.

Jika dilihat dari tampilan dan tools aplikasi SIPD, dapat dinyatakan bahwa aplikasi sistem informasi yang disajikan sudah lengkap, sudah adanya ringkasan dari seluruh aktifitas laporan keuangan. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada satuan kerja mulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Perencanaan Anggaran Daerah.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh modul Pelaksanaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah.

Adapun penjelasan dari masing-masing modul yang ada didalam aplikasi SIPD, yaitu:

1. Modul Perencanaan Anggaran Daerah  
Modul Perencanaan Anggaran Daerah merupakan modul yang digunakan untuk merencanakan anggaran daerah. Modul ini mencakup proses penyusunan, penetapan dan evaluasi anggaran daerah.
2. Modul Pelaksanaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah  
Modul Pelaksanaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah merupakan modul yang digunakan untuk melaksanakan dan menatausahakan anggaran daerah. Modul ini mencakup proses penganggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban anggaran daerah.
3. Modul Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah  
Modul Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah merupakan modul yang digunakan untuk melakukan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah. Modul ini mencakup proses pencatatan, pembukuan dan pelaporan keuangan daerah.

##### **Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau**

Untuk mengetahui kemampuan SIPD dalam memberikan laporan keuangan yang berkualitas pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, peneliti melakukan wawancara dengan Bendahara dan Kepala Bagian Umum dan Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pemanfaatan dan penggunaan aplikasi SIPD turut mempermudah pekerjaan dalam menyusun laporan keuangannya. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja dalam mendukung implementasi untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran, SIPD digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mencakup seluruh proses untuk mengelola keuangan daerah pada satuan kerja dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pelaporan.

Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, maka dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1) Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*“Iya, laporan keuangan yang dihasilkan telah mampu untuk menjawab segala kebutuhan informasi keuangan serta mempengaruhi keputusan dan bisa mengevaluasi kejadian masa lalu dan masa depan serta dapat mengoreksi hasil kesalahan di masa lalu”.*

2) Andal

Laporan keuangan dikatakan andal jika disajikan secara realistis dan substansi atas transaksi dan peristiwa, bebas dari penyimpangan dan kesalahan material, lengkap dan yang tidak memunculkan ketidakpastian. Adapun prinsip yang harus diperhatikan yang digunakan untuk menyatakan penilaian secara eksplisit.

a) Penyajian jujur, artinya setiap laporan keuangan yang memuat informasi harus digambarkan dengan jujur, setiap transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*“Ya, laporan keuangan telah disajikan dengan jujur. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah mampu memberikan laporan keuangan untuk dipercaya dengan baik”.*

b) Dapat diverifikasi, artinya setiap laporan keuangan yang memuat informasi dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda dan hasilnya akan tetap mempunyai kesimpulan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*“Verifikasi laporan keuangan itu dilihat dari indikator data yang diinput ke aplikasi SIPD serta harus melalui proses dan data transaksi yang akan diolah menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar melalui proses rekonsiliasi laporan”.* Indikator itu tentunya dapat diverifikasi dengan baik.

c) Netralitas, artinya laporan keuangan yang memuat informasi akan diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*“Laporan keuangan yang dibuat ini merupakan kewajiban pemerintah, semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran serta kewajiban negara dalam tahun anggaran harus dimasukkan ke dalam APBN”.*

3) Dapat Dipahami

Laporan keuangan yang memuat informasi dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

*“Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mudah dipahami oleh pengguna dan dapat dinyatakan dalam bentuk maupun istilah yang disesuaikan dengan batas dari pemahaman para*

*pengguna*". Ucap Bapak Jul selaku Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau.

4) Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan yang memuat informasi akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya atau laporan keuangan pemerintah lainnya dengan syarat menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan yang diterapkan sekarang maka perubahan tersebut harus diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*"Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dan bisa dilihat dengan instansi lainnya"*.

Secara keseluruhan, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIPD dapat dilihat dari dimensi masing-masing kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa SIPD sudah cukup berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena memuat isi informasi berdasarkan standar kualitatif yang ada.

### **Pembahasan**

#### **Sudah terpenuhinya Kriteria Sistem Informasi Akuntansi dalam Laporan Keuangan**

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi dalam laporannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bagian Umum dan Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, mengatakan bahwa:

*"Sistem Informasi Akuntansi itu bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya bisa mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan masa yang akan datang. Jadi informasi yang dikatakan relevan dapat dihubungkan dengan penggunaannya. Disini telah menggunakan aplikasi SIPD yang dimana aplikasi tersebut mampu menjawab segala kebutuhan informasi terkait semua Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dapat juga membantu dalam pengambilan keputusan"*.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Bagian Umum dan Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau "*Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau juga sudah memenuhi kriteria Sistem Informasi Akuntansi dalam laporan keuangan dengan adanya aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) akan mempermudah untuk menginput laporan keuangan yang berbasis teknologi"*.

Laporan kegiatan keuangan yang harus mereka input berupa laporan kegiatan anggaran yang telah dicapai oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang dilaporkan setiap bulannya. Artinya setiap bulan mereka akan melaporkan aktifitas keuangannya.

Informasi diatas menunjukkan bahwa sistem informasi yang ada tidak mengalami keterlambatan dalam menginput aktifitas laporan keuangan. Pelaporan aktifitas keuangannya sudah menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu karena jika mengalami

keterlambatan akan berdampak pada akurasi data yang diperlukan nantinya. Hal ini juga pastinya akan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Fakta yang dilihat di lapangan menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang disajikan sudah memenuhi unsur kriteria sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah sangat membantu dalam menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan cepat. Perkembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis lainnya sudah cukup baik untuk dioperasikan dan sudah memenuhi fasilitas teknologi informasi yang ada. Namun, masih ada kendala dalam hal koneksi yang terintegrasi dengan SIPD. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah memenuhi indikator karakteristik yang dibutuhkan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas yaitu, relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Sehingga laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau sudah dapat dikatakan berkualitas.

## **6. SARAN**

Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi akuntansi yang diterapkan agar mencapai tujuan dengan cara selalu mengupgrade sistem yang digunakan dan juga masih harus diperbaiki dalam hal jaringan yang terkoneksi ke aplikasi SIPD.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Andi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. (TMBooks, Ed.). Yogyakarta: TMBooks. (cara penulisannya nanti dilihat di penyajian daftar pustaka bagian 1. Buku)
- Astuti, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan UMKM; Dalam Mengembangkan Bisnis*. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123-131.
- Fitranita, V., & Orseta, D. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Pegawai Negeri Dewantara SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. *Journal on Education*, 5(4), 14276-14285.
- Hariono, D., Fauziah, F. N., & Susanti, E. Y. (2022). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di CV. Albana Sentosa Mojosari*. *Jurnal El-Mahasaba*, 2(1).
- Heriansyah, D., & Pardian, A. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kualitas Laporan Keuangan SMPN 12 Bandung*. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(2), 101-113.

Hildagard, V., Andia Dekrita, Y., & Pati Sanga, K. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 2(2), 20-30.*

Mandasari, A. (2017). *Peranan Sistem Informais Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri.* Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat. (cara penulisannya nanti dilihat di penyajian daftar pustaka bagian 1. Buku)

Saputra, M. Y., & Arisman, A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan.*